



Evaluasi Bantuan Pemerintah Terhadap Usaha Kelompok Budidaya Ikan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Hermonten^{1*}, Ridar Hendri¹, Eni Yulinda¹

¹Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

* Email: hermonten1010@gmail.com

Diterima:
11 Juli 2022

Diterbitkan:
26 Oktober 2022

Abstract. This research was conducted in November 2019 until April 2020 in Kuok District, Kampar Regency, Riau Province. The purpose of this study was to determine the profile of fish cultivator groups that received assistance and to evaluate the assistance received by fish farmers groups in Kuok District, Kampar Regency, Riau Province in terms of: (1) The system of receiving aid from the government; (2) Evaluating government assistance; (3) Evaluate whether the assistance is right on target or not. The research method used is a case study method that intends to describe the results of research and try to find a comprehensive picture of a situation. Provision of assistance by the Fisheries and Maritime Office of Kampar Regency in Riau Province was given to the aquaculture group submitting a fishery assistance proposal then after fulfilling the requirements for receiving assistance was proposed to the RAPBD of the Fisheries and Maritime Service Office of Kampar Regency as the recipient of fisheries aquaculture assistance. The assistance has had a positive impact on beneficiary groups such as improving community welfare and increasing community institutional capacity. The right target evaluation of the aid was right on target, seen from the requirements that had been met by the Fish Culture Group that received the assistance.

Keywords: *Aid evaluation, aid acceptance system, fish cultivation Group*

Abstrak. Penelitian ini di laksanakan pada bulan november 2019 sampai bulan April 2020 di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kelompok pembudidaya ikan yang menerima bantuan dan untuk mengevaluasi bantuan yang di terima kelompok pembudidaya ikan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau dari aspek: (1) Sistem penerimaan bantuan dari pemerintah; (2) Mengevaluasi bantuan pemerintah; (3) Mengevaluasi apakah bantuan tersebut tepat sasaran atau tidak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus yang bermaksud untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Pemberiaan bantuan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau diberikan kepada kelompok budidaya mengajukan proposal bantuan perikanan kemudian setelah memenuhi persyaratan penerimaan bantuan diusulkan kedalam RAPBD Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kampar sebagai penerima bantuan budidaya perikanan. Bantuan tersebut telah memeberikan dampak positif kepada kelompok penerima bantuan seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kapasitas kelembagaan kemasyarakatan. Evaluasi tepat sasaran bantuan tersebut sudah tepat sasaran dilihat dari persyaratan yang telah dipenuhi oleh Kelompok Budidaya Ikan yang menerima bantuan.

Kata Kunci: Evaluasi Bantuan, Sistem Penerimaan Bantuan, Kelompok Budidaya Ikan

Pendahuluan. Pemerintahan merupakan salah satu unsur terpenting dalam terciptanya sebuah negara, pemerintah dibutuhkan dalam segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, pembangunan, sosial, hukum maupun segala bentuk kegiatan yang menyangkut hajat hidup orang banyak yang berada dalam lingkup pemerintahan pusat, pemerintahan daerah atau bahkan desa. Dalam prinsipnya konsep pemerintahan yang baik atau Good Governance tidak akan pernah lepas dengan 3 sektor utama yaitu antara lain state (Negara atau Pemerintah), Society (masyarakat) and Private Sektor (sektor swasta atau dunia usaha) yang saling berinteraksi menjalankan fungsinya masing-masing secara beriringan (Sedarmayanti, 2012). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah mengatakan bahwa hibah adalah pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Di Kabupaten Kampar pemberiaan batuan diatur oleh Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Bantuan Keuangan, Sosial Dan Hibah. Kepala Bidang Program Bantuan Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kampar Bapak Yulhadis Tahun 2018, pada Tahun 2018 di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau terdapat lima kelompok dari empat desa yang mendapatkan bantuan benih ikan patin, ikan nila, ikan mas dan pakan pelet dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pembudidaya di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Namun belum ada evaluasi dari program bantuan pemerintah tersebut (Putri *et.al.*, 2016).

Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian. Penelitian ini di laksanakan pada bulan november 2019 sampai bulan April 2020 di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Populasi dan Responden. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian purposive sampling yaitu metode penentuan sampling dalam penelitian dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga di harapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Narimawati, 2018).

Metode Pengumpulan Data. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan responden, pengamatan langsung, dokumentasi dan hal hal terkait identitas responden di lengkapi dalam kuisioner yang telah di siapkan berupa umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, cara mendapatkan bantuan, bantuan yang di terima, pendapatan sebelum mendapatkan bantuan dan sesudah mendapatkan bantuan, serta cara anggota kelompok pembudidaya dalam memanfaatkan bantuan yang di dapatkan secara bersama sama, perbandingan pendapatan dan lain-lain (Sugiyono, 2018). Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait seperti Kantor Kecamatan Kuok, Dinas Kelautan Dan Perikanan kabupaten Kampar, hasil penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan literature yang berhubungan dengan penelitian ini (Kasiram, 2010).

Analisis Data. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode studi kasus yang bermaksud untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Penelitian ini di lakukan dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengn yang dikemukakan Moleong (2017), pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan Bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hasil dan Pembahasan

Program Bantuan Pemerintah. Bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Perikanan pada tahun 2018 kepada lima kelompok budidaya ikan di Kecamatan Kuok berupa benih dan pakan ikan. Benih ikan yang diberikan adalah ikan Nila, Patin dan Ikan Mas . Setiap kelompok mendapatkan benih sebanyak 12.000 benih ikan, Sedangkan untuk pakan ikan setiap kelompok budidaya mendapatkan 33 karung dengan berat 30 kg setiap karungnya. Berdasarkan keterangan dari Kepala Bidang Program Bantuan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau 2018 bapak Yulhadis. kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut: 1)Memiliki kelompok budidaya ikan; 2)Kelompok yang sudah memiliki akta notaris; 3)Mengajukan proposal permohonan bantuan; 4)Sedang melakukan kegiatan budidaya ikan 5)Kelompok yang memiliki anggota minimal 10 orang dan maksimal 25 orang.

Sistem Penerimaan Bantuan. Pemberiaan bantuan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau diberikan kepada kelompok budidaya yang telah memenuhi syarat penerimaan bantuan. Calon penerima bantuan mengusulkan proposal bantuan perikanan kepada Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kampar. Calon penerima bantuan. diseleksi oleh Bidang Program Bantuan Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kampar. Kemudian jika proposal bantuan perikanan diterima maka. kelompok tersebut akan diusulkan kedalam RAPBD Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kampar sebagai penerima bantuan budidaya perikanan. Pada tahun 2018, kelompok budidaya ikan yang menerima bantuan berjumlah 5 kelompok yaitu: 1)Kelompok Marangin Jaya; 2)Kelompok Bukit Indah; 3)Kelompok Untung Bersama; 4)Kelompok Karya Bakti; 5)Kelompok Bina usaha.

Evaluasi Bantuan Pemerintah

a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan yang diberikan oleh Kabupaten Kampar melalui Dinas Perikanan dan Kelautan memberikan dampak positif bagi masyarakat Kabupaten Kampar terutama kelompok budidaya ikan Kecamatan Kuok. Dengan diberikan bibit dan pakan ikan mengakibatkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membeli benih dan pakan ikan. tidak perlu dikeluarkan lagi oleh kelompok budidaya ikan dan dapat menambah kas mereka. Sehingga hal ini memungkinkan kelompok budidaya dalam meningkatkan pendapatan yang diterima oleh setiap anggota kelompok. Pengurangan modal kelompok budidaya ikan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengurangan modal kelompok budidaya ikan

No	Budidaya	Benih		
		Unit	Satuan	Jumlah
1	Patin	12.500 ekor	Rp. 700	Rp. 8.750.000
2	Nila	12.500 ekor	Rp. 600	Rp. 7.500.000
3	Mas	12.500 ekor	Rp. 500	Rp. 6.250.000

Sumber: Penerima Bantuan. 2018

Berdasarkan Tabel 1, setiap kelompok budidaya ikan mendapat keuntungan dari pemberian bantuan benih dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar. Dari bantuan tersebut Kelompok Budidaya Ikan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk pembelian benih. Kelompok Budidaya Ikan Patin mendapat keuntungan dengan jumlah nominal paling besar. Karena harga benih ikan Patin lebih mahal jika dibandingkan dengan benih ikan Nila dan ikan Mas.

b. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Kemasyarakatan. Meningkatnya produktivitas kelompok budidaya ikan Kecamatan Kuok mengakibatkan daya tarik bagi masyarakat untuk membuat kelompok budidaya ikan atau bergabung dengan kelompok budidaya ikan yang telah ada. Perilaku ini diakibatkan masyarakat telah melihat dampak positif yang diterima oleh kelompok budidaya ikan penerima bantuan hibah. Kelompok budidaya yang sebelumnya belum memiliki legalitas kelompok, sudah mulai mengajukan legalitas kelompok mereka. Karena salah satu syarat penerima bantuan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar adalah memiliki legalitas kelompok.

Evaluasi Tepat Sasaran Bantuan

- a. Tepat Sasaran.** Bantuan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar telah mengikuti sistem pemberian bantuan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak positif kepada anggota kelompok budidaya ikan. Dari ketepatan sasaran pemberian bantuan dapat dilihat dari persyaratan penerima bantuan yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar. Setiap Kelompok Budidaya ikan yang menerima bantuan sudah memenuhi syarat yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar.
- b. Tepat waktu.** Ditinjau dari segi tepat waktu bantuan di dapatkan satu tahun setelah permohonan proposal yang telah melengkapi persyaratan yang dibuat oleh pemerintah daerah melalui dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Kampar provinsi Riau diajukan. Hal tersebut terjadi karena adanya proses seleksi dari dinas terkait sebelum di ajukan ke dalam anggaran RAPBD pemerintahan Kabupaten Kampar yang kemudian bisa di salurkan di tahun berikutnya kepada kelompok tani budidaya ikan yang mengajukan permohonan bantuan hibah dari pemerintah daerah Kabupaten Kampar melalui dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Kampar.
- c. Tepat Jumlah.** Bantuan yang didapatkan oleh kelompok tani pembudidaya ikan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar tahun 2018 adalah bantuan hibah dimana bantuan hibah tersebut adalah pemberian uang atau barang dari pemerintah daerah kepada kepada pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukkannya bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan atau aktifitas di lembaga atau organisasi masyarakat tersebut

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dalam sistem penerimaan bantuan dari pemerintah berupa pemberian bantuan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau diberikan kepada kelompok budidaya mengajukan proposal bantuan perikanan kemudian setelah memenuhi persyaratan penerimaan bantuan diusulkan kedalam RAPBD Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kampar sebagai penerima bantuan budidaya perikanan. Evaluasi tujuan bantuan pemerintah yang berasal dari bantuan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau telah memeberikan dampak positif kepada kelompok penerima bantuan seperti. meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kapasitas kelembagaan kemasyarakatan. Evaluasi tepat sasaran bantuan yang berasal dari Bantuan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau sudah tepat sasaran dilihat dari persyaratan yang telah dipenuhi oleh Kelompok Budidaya Ikan yang menerima bantuan.

Rekomendasi. Adapun saran yang dapat disampaikan kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau berupa pemberian bantuan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau diharapkan mampu untuk lebih selektif dalam memilih penerima bantuan, agar bantuan yang diberikan lebih tepat sasaran. Sara untuk Kelompok Budidaya Ikan Kecamatan Kuok yaitu Kelompok Budidaya Ikan Kecamatan Kuok diharapkan mampu dalam mengelola bantuan yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kampar Provinsi Riau sehingga dapat terus meningkatkan produktivitas budidaya ikan.

References

- Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif - Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narimawati, U. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia. Retrieved from <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/55262>
- Putri, D. Y., Bathara, L., & Hendrik. (2016). Nilai tambah ikan patin asap (*Pangasius sutchi*) di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*, 1(3), 1–10.
- Sedarmayanti, 2012, *Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya*, Bandung: Refika.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.